



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KESEDIAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK
DI KELURAHAN JATIMURNI KOTA BEKASI**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**NURUL SOLEHAT
1804015071**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KESEDIAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK
DI KELURAHAN JATIMURNI KOTA BEKASI**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

NURUL SOLEHAT, NIM 1804015071

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.

8/9/22

Penguji I

apt. Zainul Islam, M. Farm.

30-08-2022

Penguji II

apt. Maifitrianti, M. Farm.

27-08-2022

Pembimbing I

Dr. apt. M. Syaripuddin, SSi., MKM

31-08-2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si.

6/9/2022

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEDIAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DI KELURAHAN JATIMURNI KOTA BEKASI

Nurul Solehat
1804015071

COVID-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China sejak akhir tahun 2019, kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia hingga Indonesia. Indonesia telah menerapkan berbagai upaya kesehatan masyarakat untuk menghadapi peningkatan penyebaran COVID-19 salah satunya dengan melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak dan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *sampling non-probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni sebanyak 91,7% orang tua memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap vaksinasi COVID-19 dan sebanyak 96,7% orang tua bersedia anaknya menerima vaksinasi COVID-19. Hasil analisa data dengan uji *chi-square* terdapat hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi dengan nilai *p-value* 0,042 ($<0,05$) dengan nilai OR 5,221 yang menunjukkan bahwa orang tua yang berpengetahuan baik akan bersedia anaknya menerima vaksin 5,221 kali lipat dari orang tua yang berpengetahuan cukup.

Kata Kunci: Anak, COVID-19, Kesediaan, Pengetahuan, Vaksinasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEDIAAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DI KELURAHAN JATIMURNI KOTA BEKASI”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan segala nikmat serta kesehatan kepada penulis hingga saat ini;
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta;
3. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta;
4. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Farm., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta;
5. Bapak Dr. apt. M. Syaripuddin, SSi. MKM, selaku Dosen Pembimbing yang ditengah kesibukannya selalu menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Bapak apt. Zainul Islam, M. Farm., dan Ibu apt Maifitrianti, M. Farm., selaku Dosen Penguji yang banyak memberikan masukan dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Bapak apt. Supandi, M.Si., selaku Pembimbing Akademik atas bimbingan dan nasihatnya selama masa perkuliahan, serta para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini;
8. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk Ayahanda Soleh dan Ibunda Tin Supartinah yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih dan sayang yang tak terhingga, dukungan baik dalam bentuk moril dan materil. Kepada yang tersayang saudara kandung penulis Amirrullah Soleh dan Umar Ibnu Soleh yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis;
9. Rekan-rekan seperjuangan selama masa perkuliahan Adisya Risma Nabila, Fira Raudhatul Jannah, Ravina Islamianty, dan Lestari Ambarwati yang telah menemani, berbagi cerita, serta melewati masa suka dan duka semasa perkuliahan;
10. Rekan penulis Muthi Rahmawati Faza yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat, serta selalu meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis;
11. Bapak Abdul Barkah, S.E., M.M Selaku Lurah di Kelurahan Jatimurni, seluruh staf Kelurahan Jatimurni, Ketua RW, Ketua RT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Jatimurni terutama orang tua yang menjadi responden yang telah banyak membantu dalam penelitian ini;

12. Semua pihak yang terlibat baik keluarga, sahabat, teman, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis, memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
13. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, karena tetap berusaha sampai titik sekarang ini, terima kasih kepada diri sendiri karena telah hebat, kuat, dan tidak menyerah untuk berjuang sampai sejauh ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini sangat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Bekasi, 27 Juni 2022
Penulis



DAFTAR ISI

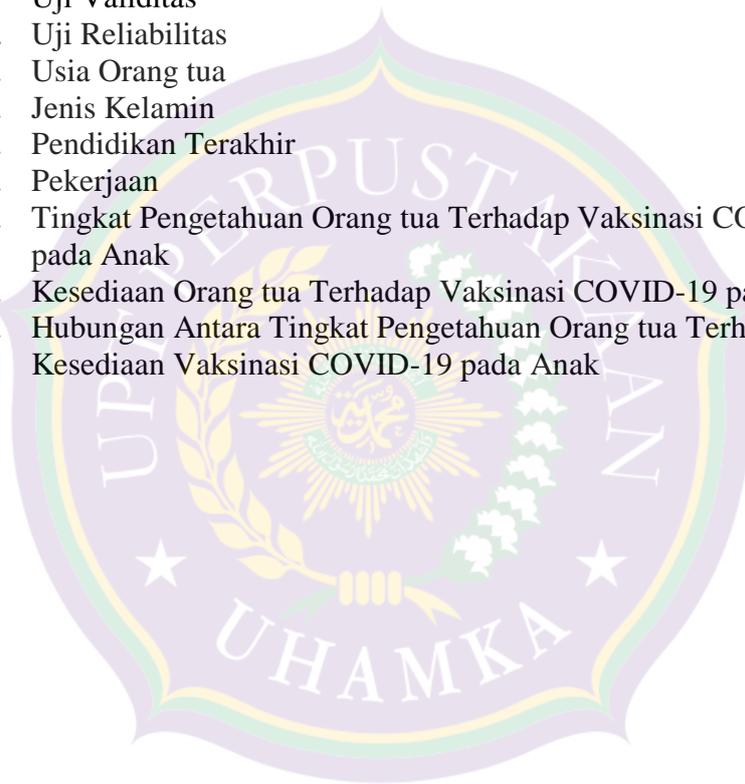
	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan	5
2. Ketersediaan	7
3. <i>Coronavirus Disease-19 (COVID-19)</i>	7
4. Vaksin COVID-19	11
B. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15
B. Definisi Operasional	15
C. Pola Penelitian	16
D. Desain Penelitian	16
E. Cara Penelitian	17
1. Populasi Penelitian	17
2. Sampel Penelitian	17
F. Instrumen Penelitian	18
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	19
1. Validasi Konten	19
2. Uji Validitas Kuesioner	19
3. Uji Reliabilitas	20
H. Pengumpulan Data	20
I. Pengolahan Data	21
1. <i>Editing</i>	21
2. <i>Coding</i>	21
3. <i>Entry</i>	21
4. <i>Tabulating</i>	21
J. Analisis Data	21
1. Analisis Univariat	22
2. Analisis Bivariat	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik Responden	23

B. Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	25
C. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Vaksinasi COVID-19 pada Anak	26
D. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang tua Terhadap Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 pada Anak	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	15
Tabel 2. Karakteristik Responden	23
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Orang tua Terhadap Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 pada Anak	25
Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Vaksinasi COVID-19	26
Tabel 5. Distribusi Kesiediaan Responden Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	31
Tabel 6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Kesiediaan	32
Tabel 7. Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Orang tua	54
Tabel 8. Hasil Kuesioner Kesiediaan Orang tua	67
Tabel 9. Uji Validitas	81
Tabel 10. Uji Reliabilitas	81
Tabel 11. Usia Orang tua	85
Tabel 12. Jenis Kelamin	85
Tabel 13. Pendidikan Terakhir	85
Tabel 14. Pekerjaan	85
Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	86
Tabel 16. Kesiediaan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	86
Tabel 17. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang tua Terhadap Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 pada Anak	87



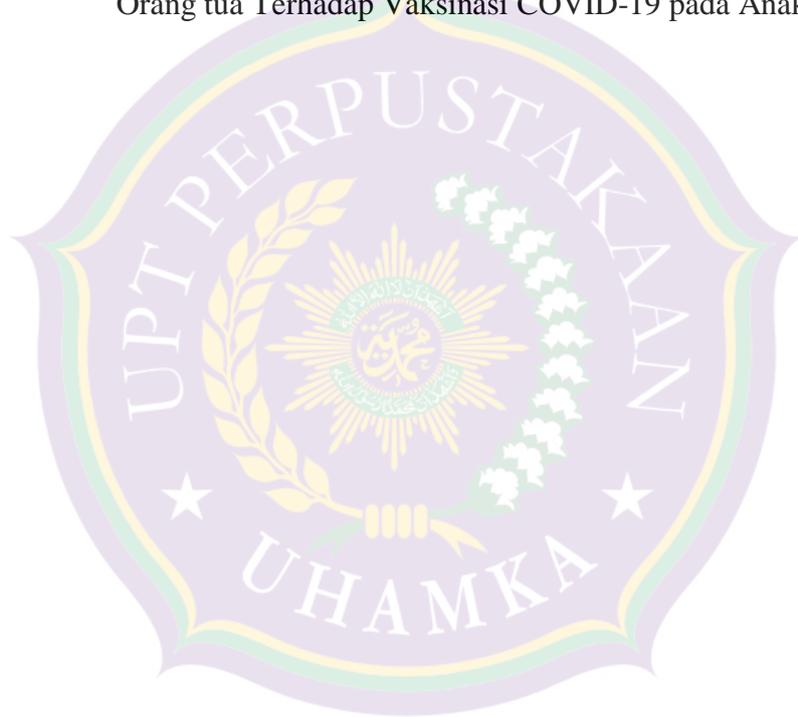
DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Kerangka Berfikir	14
Gambar 2. Pola Penelitian	16
Gambar 3. Permohonan Menjadi Responden <i>Google form</i>	40
Gambar 4. Persetujuan Menjadi Responden <i>Google form</i>	42
Gambar 5. Kuesioner <i>Google form</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.	
Lampiran 1.	Permohonan Menjadi Responden	39
Lampiran 2.	Persetujuan Menjadi Responden	41
Lampiran 3.	Kuesioner	43
Lampiran 4.	Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	54
Lampiran 5.	Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian Fakultas	82
Lampiran 7.	Surat Izin Penelitian Kelurahan	83
Lampiran 8.	Surat Kaji Etik	84
Lampiran 9.	Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	85
Lampiran 10.	Hasil Uji Univariat Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	86
Lampiran 11.	Hasil Uji Bivariat Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Orang tua Terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Anak	87



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China sejak akhir tahun 2019, kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia hingga Indonesia, di dunia yang terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 246 juta jiwa serta kasus meninggal mencapai 4,9 juta jiwa, sedangkan Indonesia tergolong negara dengan keterjangkitan tertinggi di Asia Tenggara, dan melaporkan pada 2 Maret 2020 sebagai kasus COVID-19 pertama. Sejak awal wabah jumlah pasien di Indonesia meningkat sangat signifikan. Pada Oktober 2021, 4.241.090 jiwa terkonfirmasi positif COVID-19, 143.270 jiwa kasus meninggal, dan mencapai 4.084.831 jiwa untuk kasus sembuh (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Karena peningkatan jumlah kasus yang signifikan, Indonesia telah melakukan berbagai upaya kesehatan masyarakat untuk menghadapi peningkatan penyebaran COVID-19, antara lain dengan menutup sekolah maupun bisnis, pembatasan wilayah, membatasi perjalanan internasional, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta melakukan vaksinasi (Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019, 2020).

Mayoritas orang yang terinfeksi COVID-19 merasakan gangguan pernapasan, mulai dari gangguan pernapasan ringan sampai sedang. Ketika orang yang terinfeksi COVID-19 bersin, berbicara, bernapas, atau batuk virus dapat menyebar melalui mulut atau hidung dengan partikel cairan kecil. Untuk mencegah dan menunda menularnya COVID-19 yaitu dengan mengetahui informasi yang benar tentang COVID-19, melindungi diri sendiri maupun orang lain, menjaga jarak paling tidak 1 meter, memakai masker, membasuh tangan dengan air mengalir, dan melakukan vaksinasi COVID-19 (World Health Organization, 2021a).

Dalam hal ini, vaksin adalah produk biologis yang mengandung antigen dalam bentuk mikroorganisme, atau zat yang dihasilkannya telah diproses dengan aman, dan bila diberikan kepada manusia akan menyebabkan kekebalan spesifik aktif terhadap penyakit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Vaksin memang banyak digunakan untuk mencegah berbagai penyakit, namun ada kemungkinan vaksin bisa digunakan untuk menunda dan memperlambat sebaran

COVID-19 (Feby & Windiyati, 2021). Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin yang secara aktif dapat meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Vaksinasi juga merupakan salah satu upaya yang mudah, aman dan efektif untuk menjaga tubuh dari penyakit yang berbahaya seperti COVID-19, yang dapat merangsang pembentukan kekebalan (antibodi) dalam tubuh manusia dan sebagai upaya untuk menurunkan angka kematian atau kesakitan akibat COVID-19 Widayanti & Kusumawati (2021).

Pemerintah Indonesia memulai program vaksinasi pada 13 Januari 2021, dan sejak Juli 2021 vaksinasi dipercepat melalui vaksinasi massal. Hingga 29 September 2021, pemerintah Indonesia telah berhasil mencapai 140.235.980 dosis vaksin yang telah disuntikkan termasuk kepada tenaga kesehatan, mahasiswa, lansia, pelayan publik, dan lainnya. Sebanyak 208.265.720 dosis vaksin menjadi target sasaran vaksinasi Nasional, sedangkan program vaksinasi anak usia 6-11 tahun dilakukan tanggal 14 Desember 2021, program vaksinasi ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, dan untuk melindungi anak dari COVID-19 sehingga dapat menurunkan angka kematian dan penularan terjadinya COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2021b).

Vaksin COVID-19 *Sinovac (Coronovac)* telah direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia kepada anak usia 6 hingga 11 tahun dan diberikan secara intramuskular dengan dosis 0,5 ml dilakukan dua kali dengan interval 4 minggu. Menurut Ketua Umum Pengurus Pusat IDAI, dr. Piprim Basarah Yanuarso, SpA(K) Rekomendasi ini diterbitkan karena anak juga bisa menginfeksi orang di sekitarnya, termasuk orang tua, orang lain yang serumah, teman sekolah, dan guru saat pembelajaran tatap muka meskipun tidak menunjukkan gejala (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021c). Persetujuan ini dimaksudkan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat respons terhadap pandemi COVID-19 di Indonesia.

Kesediaan orang tua untuk menerima vaksin COVID-19 menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan penerimaan anak terhadap vaksinasi COVID-19, dan orang tua juga menjadi pengambil keputusan terbesar dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Oleh sebab itu, penting untuk memahami kesediaan orang tua untuk

menerima vaksinasi COVID-19 bagi anaknya (Yılmaz & Sahin, 2021). Bukan hanya menjadi pengambil keputusan saja, tetapi orang tua juga menjadi pendidik yang paling utama bagi seorang anak, sebagaimana anak dididik terlebih dahulu oleh orang tua dan orang tua lah bentuk pendidikan pertama yang ditemukan dalam keluarga (Wahidin, 2019).

Vaksinasi COVID-19 pada anak menjadi penting saat ini, karena pembelajaran tatap muka pada anak akan dimulai. Dengan semakin banyak anak yang menerima vaksin COVID-19, akan mengurangi angka kematian dan penularan akibat COVID-19, sehingga akan lebih banyak orang tua yang menyetujui anaknya untuk belajar tatap muka di sekolah hal ini disampaikan oleh Penny K. Lukito selaku Kepala BPOM pada 1 November.

Namun dalam rencana ini banyak yang masih ragu dengan vaksinasi COVID-19, hal ini disimpulkan dalam penelitian Feby & Windiyati (2021) bahwa dari total 129 remaja <18 tahun untuk divaksinasi COVID-19 59,6% memiliki kesediaan yang rendah untuk divaksinasi, dan 40,4% kesediaan yang tinggi untuk divaksinasi, dan disimpulkan dari 129 responden 47 responden bersedia karena ingin menambah kekebalan tubuh agar tidak tertular COVID-19, 42 responden ragu-ragu karena kehalalan dan efektivitas dari vaksin, dan 40 responden tidak bersedia karena ketidaksiediaan orangtua untuk mengizinkan anaknya dilakukan vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi. Kelurahan Jatimurni ini merupakan kelurahan yang berada di wilayah Pondok Melati, Kota Bekasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Jatimurni karena berdasarkan data capaian vaksinasi COVID-19 se-Kota Bekasi untuk anak usia 6-11 tahun mencapai 93,88% dari target Provinsi, sedangkan untuk data sebaran vaskiansi COVID-19 di Kelurahan Jatimurni meencapai 87,99% dan merupakan Kelurahan dengan cakupan vaksinasi terendah se-Pondok Melati, dan terkait penelitian ini orang tua merupakan pengambil keputusan terbesar dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun sehingga penting utuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak dan kesediaannya untuk menerima vaksinasi COVID-19 bagi anaknya di Kelurahan Jatimurn Kota Bekasi serta

mengetahui pula bagaimana hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan dan kesediaan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi?
2. Bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesediaan orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi.

2. Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pembaca mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi.

3. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi data bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang sama ataupun peneliti lain yang berhubungan dengan hubungan tingkat pengetahuan orang tua terhadap kesediaan vaksinasi COVID-19 pada anak, serta berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu kefarmasian dalam bidang komunitas dan klinis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaq, M., & Yusmanijar. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 tahun di SD Islam Al Amal Jaticepaka. *3*(2), 44–53.
- Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indoneian Journal of Health Community*, *2*(1), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1682> Info
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *7*(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/download/2100/1544>
- Farida, U., Marhenta, Y. B., Admaja, W., & Salsabila, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Dusun Krajan Kedungjambe Singgahan Tuban (*Factors Affecting The Level Of Knowledge In The Use Of OTC And Limited OTC Medic.* *03*(01), 1–9. <https://doi.org/10.30587/herclips.v3i01.3072>
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, *3*, 1–7. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168>
- Feby, F., & Windiyati. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Dalam Kesiediaan Menerima Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja (<18 tahun) Kabupaten Kubu Raya Prov Kalbar 2021. *Jurnal Kebidanan*, *11*(2), 662–672.
- Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Farmasi. (2020). *Vaksin dan COVID-19*. <https://hmpf.fa.itb.ac.id/2020/09/11/vaksin-dan-covid-19/>
- Indriyani, K., Widiastuti, S., & Argarini, D. (2022). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiediaan Warga Dalam Melakukan Vaksinasi COVID-19 Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *2*(4), 631–638. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.6051>
- Isnaini, M., Anwary, A. Z., & Aquarista, M. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin. *43*, 1–10.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19 (Edisi Pertama). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/buku-saku-vaksinasi-covid-19>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19, November, 1–26.

- Kementerian Kesehatan RI. (2021a). Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19. Humas Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021b). Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Rokom. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211004/0538669/vaksinasi-covid-19-di-indonesia-tembus-2-juta-dosis-sehari/>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/4638/2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19, Pub. L. No. Nomor HK.01.07/MenKes/4638/2021, 1 (2021). jdih.kemkes.go.id
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK..01.07/MenKes/6688/2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Bagi Anak Usia 6 Sampai 11 Tahun, 4 Kementrian Kesehatan RI 1 (2021). jdih.kemkes.go.id
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019, Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/413/2020, 2019 MenKes/413/2020 207 (2020).
- Komisi Informasi dan Komunikasi MUI. (2021). BPOM Terbitkan EUA, Komisi Fatwa MUI: Vaksin Sinovac Halal dan Boleh Digunakan Muslim. <https://mui.or.id/berita/29419/bpom-terbitkan-eua-komisi-fatwa-mui-vaksin-sinovac-halal-dan-boleh-digunakan-muslim/>
- Morison, F., Untari, E. K., & Fajriaty, I. (2015). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Kota Singkawang terhadap Obat Generik Analysis of Knowledge Level and Perception on Singkawang City Community towards Generic Medicines. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2015.4.1.39>
- Mujiyanto, S. faisal rinaldi bagya. (2017). Metodologi Penelitian dan statistik. In Bahan ajar Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurhaedah, I. (2017). Metodologi Penelitian. In I. Nurhaedah (Ed.), Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia Kesehatan (1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Paul, E., Steptoe, A., & Fancourt, D. (2021). *The Lancet Regional Health - Europe Attitudes Towards Vaccines And Intention To Vaccinate Against COVID-19 : Implications for Public Health Communications*. 1. <https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2020.100012>

- Prihantana, A. S., & Wahyuningsih, S. S. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, *II*(1), 47.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Data Sebaran COVID-19*. <https://covid19.go.id/>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021a). Apa Yang Harus Dilakukan Bila Terjadi Reaksi KIPi Setelah Vaksinasi? <https://covid19.go.id/edukasi/kipi/apa-yang-harus-dilakukan-bila-terjadi-reaksi-kipi-setelah-vaksinasi>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021b). Apakah Harus Cek Kesehatan Sebelum Vaksinasi? <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/apakah-harus-cek-kesehatan-sebelum-vaksinasi#:~:text=Sebelum divaksinasi%2C baiknya kita sudah,menerima suntikan vaksin COVID-19.>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021c). IDAI Rekomendasikan Pemberian Vaksin COVID-19 Sinovac Pada Anak Usia 6 Tahun ke Atas. <https://covid19.go.id/masyarakat-umum/idai-rekomendasikan-pemberian-vaksin-covid-19-sinovac-pada-anak-usia-6-tahun-ke-atas>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021d). Vaksin COVID-19 Bikin Kebal 100%, Mitos atau Fakta? <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/vaksin-covid-19-bikin-kebal-100-mitos-atau-fakta#:~:text=Vaksin COVID-19 tidak membuat,dari risiko harus dirawat inap.>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. <https://kipi.covid19.go.id/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022). Mengapa Vaksin COVID-19 Sinovac Harus Disuntikkan 2 Kali? <https://setkab.go.id/gallery/mengapa-vaksin-covid-19-sinovac-harus-disuntikkan-2-kali/>
- Sirait, H. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, *11*(2), 102–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.38165/jk>
- Sugihantono, A., Burhan, E., Susanto, A. D., & Damayanti, T. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (Eds.), *Kementerian Kesehatan RI* (Edisi Lima). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Suksesih, Usman, Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *11*(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, *2*(4), 677–685. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>

- Suwaroyo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. 305–314.
- UNICEF. (2018). Pertanyaan yang Paling Banyak Diajukan Seputar Vaksin. <https://www.unicef.org/indonesia/id/imunisasi>
- UNICEF. (2021). Hal-hal yang perlu diketahui sebelum, saat, dan setelah menerima vaksin COVID-19. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/hal-hal-yang-perlu-diketahui-sebelum-saat-dan-setelah-menerima-vaksin-covid-19>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78–84. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/issue/archive>
- World Health Organization. (2021a). Coronavirus disease (COVID-19). WHO. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- World Health Organization. (2021b). Coronavirus disease (COVID-19). WHO. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- World Health Organization. (2021c). Side Effects of COVID-19 Vaccines. WHO. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/side-effects-of-covid-19-vaccines>
- Yılmaz, M., & Sahin, M. K. (2021). *Parents' willingness and attitudes concerning the COVID-19 vaccine: A cross-sectional study*. *International Journal of Clinical Practice*, 75(9), 1–11. <https://doi.org/10.1111/ijcp.14364>
- Zoraya, R. D., Yulianti, & Priyanto, H. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak Dengan Metode Cut Off Point Berbasis Android. 1.